

Kuliah Duhur UNISA | dr. Adlina Karimina Nurul Husna, M.Biomed
“Obat Bahan Alam yang Tertulis dalam Al-Qur'an”

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Assalatu wassalamu 'ala asrofil anbiya'i wal mursalin, wa 'ala alihi wa sahbihi ajma'in. Amma ba'du. Rabbisrohli sadri wa yassirli amri wahlul 'uqdatan min lisani yafqahu qauli.

Selamat siang Bapak, Ibu, hadirin semuanya.

Hari ini akan saya sampaikan kultum terkait dengan obat bahan alam yang tertulis di dalam Al-Qur'an. Sebagaimana kita ketahui bahwa ketika kita sakit, maka kita sering menggantungkan diri dengan obat. Akan tahukah kita bahwa ternyata obat berasal dari banyak bahan alam, salah satunya dari tumbuhan? Yang mungkin kita sering dengar ada sebutan dengan obat herbal.

Namun di dalam Islam, ternyata Al-Qur'an mengajarkan kita bahwa Allah tidak hanya menciptakan penyakit, namun juga menyediakan obatnya. Maha besar Allah Subhanahu wa taala telah menciptakan penyakit beserta obat-obatnya, termasuk dari tumbuhan, buah-buahan, dan juga hasil dari hewan. Sudah banyak kajian terdahulu melalui penelitian-penelitian dan juga disebutkan di dalam Al-Qur'an. Seperti misalnya mentimun, buah tin, zaitun, delima, anggur, jahe, kurma, pisang, dan sebagainya, yang ternyata mengandung senyawa bioaktif seperti antioksidan, antiinflamasi, kemudian antimikroba, hingga antikanker.

Bahwa ternyata ayat-ayat Al-Qur'an menjelaskan bahwa tumbuhan bukan hanya sebagai simbolik, tetapi di Qur'an juga memiliki dasar biologis hingga farmakologis yang kuat. Hal ini mengingatkan kita bahwa di dalam hidup ini ada yang namanya ayat qauliyah dan ayat kauniyah. Di mana ayat qauliyah merujuk kepada ilmu-ilmu Allah Subhanahu wa taala yang disampaikan melalui wahyu di dalam Qur'an. Sedangkan ayat kauniyah adalah tanda-tanda kebesaran-Nya yang terwujud di dalam hukum-hukum alam semesta. Dan Allah telah mengaturnya sehingga keduanya bisa saling dipadukan untuk melengkapi dan menjadikan peradaban kemaslahatan bagi kita semua hidup di dunia.

Jika kita pelajari satu persatu, misalnya seperti jahe, ada terdapat surah Al-Insan ayat 17 di dalam Al-Qur'an.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا

"Dan di sana mereka diberi segelas minuman bercampur jahe."

Secara ilmiah, jahe mengandung senyawa gingerol yang bersifat antiadang, antioksidan, hingga antikanker. Sejalan dengan itu juga, Ibnu Masawayh menyebutkan jahe bisa digunakan sebagai gangguan... untuk gangguan liver atau hati hingga pencernaan.

Kemudian yang sering kita dengar adalah madu, sebagaimana yang disebutkan di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 69.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Tsumma kulii min kullits tsamaraati fashukii subula rabbiki dzululaa, yakhruju min butuunihaa syaraabun mukhtalifun alwaanuhu fiihi syifaa'ul linnaas, inna fii dzaalika la'aayatal liqaumiy yatafakkaruun.

Yang artinya: "Kemudian makanlah dari segala macam buah-buahan, lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan bagimu." Dari perut lebah itu keluar minuman madu yang bermacam-macam warnanya. Di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda kebesaran Allah bagi orang yang berpikir.

Secara tegas di dalam penelitian ilmiah, madu mengandung enzim, flavonoid, senyawa antibakteri, hingga bisa menjadi agen penyembuhan luka.

Dan yang terakhir adalah delima. Delima ada di surah Ar-Rahman ayat 68.

Bismillahirrahmanirrahim. Fiihimaa faakihatuw wa nakhluw wa rummaan. Dan kurma, buah-buahan di dalamnya, dan juga ada delima. Delima juga mengandung seperti asam elagat (*ellagic acid*) dan punicalagin. Dia bersifat antioksidan hingga antikanker.

Dan yang terakhir, sering kita dengar juga surah At-Tin. Surah... ayat yang pertama, *Wattiini wazzaituun.*

Ini juga membuktikan bahwa Al-Qur'an telah mengisyaratkan sistem pengobatan alami dan sangat komprehensif. Bahkan sebelum ada obat-obatan sintetis yang sekarang kita gunakan, pada dasarnya semua tumbuhan mengandung zat aktif yang kemudian kita tiru secara sintetis menjadi obat-obatan yang saat ini kita konsumsi.

Masyaallah, ilmu kedokteran ini menjelaskan bahwa Allah SWT telah benar-benar menyiapkan obat bagi setiap penyakit.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.